

# **PENGARUH PROGRAM GERAKAN GEMAR MEMBACA TERHADAP PENINGKATAN MINAT BACA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 SUNGAYANG KABUPATEN TANAH DATAR SUMATERA BARAT**

**Inestesa Nursyal<sup>\*)</sup>, Lydia Christiani**

*Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro,  
Jl. Prof. Soedarto, SH Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275*

## **Abstrak**

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Program Gerakan Gemar Membaca terhadap Peningkatan Minat Baca di SMP Negeri 2 Sungayang Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program gerakan gemar membaca terhadap peningkatan minat baca bagi siswa SMP Negeri 2 Sungayang. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif deskriptif dengan metode korelasi. Sampel yang diambil berjumlah 123 responden dengan menggunakan teknik sampel jenuh. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa program gerakan gemar membaca berpengaruh signifikan dalam peningkatan minat baca siswa SMP Negeri 2 Sungayang Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat ( $r_{xy} = 0,693$ ,  $p < 0,001$ ), sehingga pada uji hipotesis  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa program gerakan gemar membaca berpengaruh signifikan terhadap peningkatan minat baca.

**Kata kunci:** program gerakan gemar membaca; peningkatan minat baca; gerakan literasi sekolah

## **Abstract**

*[Title: The impact of Reading Movement Program to Improve Reading Interest in SMP Negeri 2 Sungayang Regency Tanah Datar West Sumatra] This thesis entitled “The impact of Reading Movement Program to Improve Reading Interest in SMP Negeri 2 Sungayang Regency Tanah Datar West Sumatra”. The purpose of this study is to find out how much are the impact the reading movement program to increase the interest in reading for students of SMP Negeri 2 Sungayang. This research uses descriptive quantitative research design with correlation method. Samples were taken were 123 respondents using saturated sample technique. Data analysis in this research using descriptive analysis. The results of this study indicate that the reading movement program has a significant impact in increasing the reading interest of students of SMP Negeri 2 Sungayang Tanah Datar West Sumatra ( $r_{xy} = 0.693$ ,  $p < 0.001$ ), that the hypothesis  $H_1$  test is accepted and  $H_0$  is rejected. It can be concluded that the reading movement program has a significant impact in increasing the reading interest.*

**Keywords:** reading movement program; increasing reading interest; school literacy movement

---

<sup>\*)</sup> Penulis Korespondensi

Email: [inestesanursyal@gmail.com](mailto:inestesanursyal@gmail.com)

## 1. Pendahuluan

Saat ini, pemerintah mulai gencar dalam menumbuhkan minat baca masyarakat terutama di sekolah. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) telah mengeluarkan Permendikbud No. 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti yang mengatur kewajiban membaca selama 15 Menit. Wajib membaca ini disalurkan melalui Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang merupakan program nasional dari Kementerian Pendidikan Nasional dan Kebudayaan (Kemendikbud).

Penerapan GLS masih diterapkan pada beberapa sekolah yang tersebar di beberapa kota dan kabupaten di Provinsi Sumatera Barat. Salah satu sekolah yang telah menginisiasi GLS adalah SMP Negeri 2 Sungayang. Pelaksanaan program yang dilakukan sekolah tersebut dikenal dengan program Gerakan Gemar Membaca. Gerakan Gemar Membaca merupakan bagian dalam pelaksanaan program GLS yang digencarkan oleh pemerintah. Gerakan Gemar Membaca menjadi sebuah program baru yang dilakukan SMP Negeri 2 Sungayang dalam mengupayakan peningkatan minat baca.

Beberapa ahli yang mengemukakan pendapat mengenai pengertian minat baca yaitu menurut Darmono (dalam Kasiyun, 2015: 92), minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca. Sementara menurut Tingkers (dalam Departemen Pendidikan Nasional, 2008: 5-6) mendefinisikan "minat baca sebagai kecenderungan jiwa yang diperoleh secara bertahap untuk merespon secara selektif, positif dan disertai dengan rasa puas terhadap hal-hal khusus yang dibaca."

Adapun indikator-indikator adanya minat baca pada seseorang menurut Burs dan Lowe (dalam Damaiwati, 2009: 46), adalah sebagai berikut:

1. Kebutuhan terhadap bacaan;  
Tujuan umum orang membaca ialah untuk mendapatkan informasi baru. Namun menurut Poul (dalam Damaiwati, 2009: 46-47), dalam kenyataannya terdapat tiga tujuan yang lebih khusus, yaitu:
  - a. Membaca untuk kesenangan (iseng-iseng saja). Termasuk dalam kategori ini misalnya, membaca novel, surat kabar, majalah, dan komik. Tujuan membaca jenis ini sebagai "*Reading for pleasure*", bacaan dijadikan sebagai suatu kesenangan.
  - b. Membaca untuk meningkatkan pengetahuan seperti pada membaca buku-buku pelajaran. Tujuan membaca jenis ini sebagai "*Reading for intellectual profit*." Semakin banyak bahan bacaan yang dibaca, pengetahuan pun semakin bertambah.
  - c. Membaca untuk dapat melakukan suatu pekerjaan. Misalnya, para mekanik, membaca buku resep, dan lain-lain. Hal ini menunjukkan bahwa membaca mempunyai tujuan "*Reading for work*".

2. Tindakan untuk mencari bacaan;

Setiap pemustaka yang menggunakan bahan perpustakaan tertentu mempunyai kepentingan yang berbeda-beda. Ada yang mencari informasi untuk kepentingan belajar atau mengajar. Ada yang membutuhkan informasi untuk hal-hal yang lebih mendalam sifatnya, yaitu untuk kepentingan penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan atau untuk keputusan secara teliti dan bijaksana. Ada yang menggunakan bacaan sekedar memuaskan keingintahuannya mengenai sesuatu. Ada pula yang membaca secara santai untuk mendapatkan hiburan dalam waktu senggang.

3. Rasa senang terhadap bacaan;  
Peningkatan minat baca seseorang terlebih dulu dapat ditimbulkan dengan rasa senang terhadap bacaan. Menimbulkan rasa senang dilakukan dengan memperkenalkan bahan bacaan yang sesuai dengan usia. Hal ini sebagai petunjuk terhadap jenis bacaan yang disukainya. Bila seseorang membaca bahan bacaan yang diinginkan, sehingga dapat menumbuhkan minat baca pada diri orang tersebut.

4. Ketertarikan terhadap bacaan;  
Ketertarikan terhadap bacaan timbul karena adanya bahan bacaan yang menarik perhatian seseorang sehingga berusaha untuk memperoleh bahan bacaan yang diinginkan. Setelah melakukan usaha dalam memperoleh bahan bacaan yang diinginkan, kemudian merealisasikan pengetahuan yang didapat dari bahan bacaan ke dalam bentuk gambar dan tulisan.

5. Keinginan untuk selalu membaca;  
Keinginan untuk selalu membaca terjadi karena minat baca yang mulai meningkat. Seseorang yang memiliki keinginan untuk membaca akan selalu berusaha memperoleh bahan bacaan yang dibutuhkan. Sehingga tidak adanya rasa puas terhadap pengetahuan yang telah didapat.

6. Tindak lanjut (menindaklanjuti dari apa yang dibaca).

Apabila tujuan kemampuan membaca telah tercapai maka tingkat kemampuan membaca dapat dikembangkan lebih lanjut dengan tata cara membaca ekstensif dan intensif. Menurut Broughton (dalam Tarigan, 1987: 31-34) menyatakan dalam membaca ekstensif ada beberapa kegiatan meliputi: membaca survei (*survey reading*) yaitu dengan mensurvei bahan bacaan yang akan dipelajari atau ditelaah, membaca sekilas (*skimming*) yaitu sejenis membaca cepat atau membaca sekilas sehingga mendapatkan informasi dari bahan bacaan yang telah di baca dan membaca dangkal (*superficial reading*) bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang dangkal atau tidak mendalam dari suatu bahan bacaan. Kemampuan membaca ekstensif sangat diperlukan oleh kita yang sedang memahami konsep-konsep dasar ilmu pengetahuan.

Membaca intensif adalah membaca untuk studi. Menurut Tampubolon (dalam Sudarsana dan Bastiano, 2010: 4.8) menyatakan membaca studi

adalah membaca untuk memahami isi buku secara keseluruhan baik pikiran pokok maupun pikiran jabaran sehingga pemahaman yang komprehensif (mendalam dan padat) tentang isi buku tercapai. Membaca intensif mencakup antara lain membaca telaah isi, yang menurut Tarigan (dalam Sudarsana dan Bastiano, 2010: 4.8) terbagi atas "... membaca teliti, membaca pemahaman, membaca kritis, dan membaca ide."

Untuk membaca telaah isi dipergunakan beragam teknik membaca. Tarigan (1987: 54-57) menjelaskan bahwa teknik membaca yang digunakan untuk menelaah isi dari bahan bacaan yang telah dibaca menggunakan cara studi SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) yang kemudian dijabarkan sebagai berikut: *Survey* (penelitian pendahuluan) merupakan memperhatikan keseluruhan bahan bacaan yang dibaca; *Question* (tanya) merupakan menuliskan pertanyaan yang tidak dipahami dari bahan bacaan yang dibaca untuk membangkitkan rasa ingin tahu; *Read* (baca) merupakan membaca dengan teliti dan seksama; *Recite* (menceritakan kembali dengan bahasa sendiri) merupakan bahan bacaan yang telah dibaca kemudian diceritakan kembali menggunakan bahasa atau kata-kata sendiri; *Review* (tinjau kembali) merupakan memeriksa kembali keseluruhan bagian dari teknik yang dilakukan. Kemampuan membaca telaah isi ini banyak manfaatnya, karena kemampuan membaca seperti itu akan memberikan kemampuan untuk memahami informasi yang terdapat dalam media cetak. Membaca pemahaman ini banyak berkaitan dengan kemampuan menafsirkan dan mahir menginterpretasikan isi bahan bacaan. Kemampuan membaca dapat ditingkatkan dengan stimulus yang dapat merangsang selera baca seseorang. Salah satu stimulus yang dapat digunakan adalah program peningkatan minat baca, meskipun demikian untuk dapat menjadi stimulus yang baik, sebuah program peningkatan minat baca perlu memenuhi kriteria efektivitas program agar dapat menjadi stimulus minat baca secara maksimal.

Kakaina (2014: 4) memaparkan dalam pengukuran efektivitas program diperlukan adanya beberapa indikator, yaitu:

1. Produktivitas dari program tersebut; Produktivitas merupakan rasio *output* dan *input*. Sedangkan produktivitas pada suatu program berkaitan dengan tujuan dari program tersebut. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan menggunakan sumber daya yang ada. Adapun untuk mengetahui produktivitas dari suatu program dapat dilihat dari *output* dari program tersebut.

2. Penyesuaian program terhadap perubahan; Pada poin ini menjelaskan bahwa suatu program harus mampu menyesuaikan terhadap adanya perubahan yang terjadi, di mana suatu program harus tetap terlaksana walaupun terjadi adanya perubahan.

3. Tidak adanya tekanan dalam pelaksanaan program.

Suatu program dikatakan efektif bila dalam keberlangsungan program tidak ada tekanan dari pelaksana program tersebut. Adapun tekanan yang dimaksud adalah di mana terdapat kesenjangan antara kondisi pelaksana program dengan program tersebut. Pada poin ini, tidak ada tekanan berarti bahwa seluruh pelaksana program mampu menjalankan program tersebut tanpa adanya kesenjangan kondisi individu yang mengakibatkan sebuah tekanan dalam melaksanakan program.

Berdasarkan pemaparan dari pengukuran efektivitas suatu program dapat disimpulkan bahwa pengukuran efektivitas suatu program dapat dilakukan setelah kegiatan atau program telah terlaksana. Sehingga pengukuran dilakukan untuk melihat sejauh mana program tersebut berjalan sesuai dengan empat hal kegiatan pembinaan minat baca yang menjadi satu kesatuan sistem yang saling berkaitan.

## 2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dengan desain deskriptif, untuk menjabarkan secara terperinci permasalahan objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 2 Sungayang kelas VII dan VIII Tahun Ajaran 2016/ 2017 dengan sampel sebanyak 123 siswa.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Data dianalisis dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi kemudian di hitung menggunakan perhitungan komputasi program SPSS 20. Data yang diolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel sehingga mudah untuk diinterpretasikan.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Program Gerakan Gemar Membaca sebagai Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 2 Sungayang

1. Pengembangan berbagai kegiatan dan fasilitas melalui perpustakaan sekolah

Perpustakaan sekolah menjadi salah satu fasilitas yang mendukung dalam pelaksanaan program gerakan gemar membaca di SMP Negeri 2 Sungayang. Hasil tanggapan responden terhadap pernyataan "Perpustakaan sekolah menyediakan fasilitas yang menunjang program gerakan gemar membaca di SMP Negeri 2 Sungayang" dinyatakan pada tabel 1.

**Tabel 1.** Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Penyediaan Fasilitas oleh Perpustakaan Sekolah dalam Menunjang Program Gerakan Gemar Membaca

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	74	60,2%
Setuju	42	34,1%
Ragu-ragu	5	4,1%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	2	1,6%
<b>Total</b>	123	100%

Berdasarkan tabel 1 diketahui siswa memperoleh bahan bacaan yang terdapat di perpustakaan sekolah tersebut dalam melaksanakan kegiatan program gerakan gemar membaca.

Hasil tanggapan responden terhadap pernyataan “Perpustakaan sekolah menerima saran dari siswa berkaitan dengan program gerakan gemar membaca di SMP Negeri 2 Sungayang” dinyatakan pada tabel 2.

**Tabel 2.** Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Perpustakaan Sekolah Menerima Saran dari Siswa Berkaitan dengan Program Gerakan Gemar Membaca

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	51	41,5%
Setuju	57	46,3%
Ragu-ragu	12	9,8%
Tidak Setuju	3	2,4%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Total</b>	123	100%

Berdasarkan tabel 2 diketahui perpustakaan menampung aspirasi dan juga keluhan dari siswa dalam pelaksanaan program gerakan gemar membaca di SMP Negeri 2 Sungayang.

## 2. Perencanaan program penumbuhan dan pengembangan minat baca

Sebelum program gerakan gemar membaca dilaksanakan, maka dilakukan perencanaan yang baik. Perencanaan dimulai dengan adanya kerjasama dari berbagai pihak antara keluarga, sekolah serta lingkungan masyarakat. Hasil tanggapan responden terhadap pernyataan “saya mengenal program gerakan gemar membaca di SMP Negeri 2 Sungayang melalui lingkungan keluarga (seperti: orang tua atau saudara)” dinyatakan pada tabel 3.

**Tabel 3.** Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Pengenalan Program Gerakan Gemar Membaca melalui Lingkungan Keluarga

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	36	29,3%
Setuju	61	49,6%
Ragu-ragu	21	17,1%
Tidak Setuju	3	2,4%
Sangat Tidak Setuju	2	1,6%
<b>Total</b>	123	100%

Berdasarkan tabel 3 diketahui adanya peran lingkungan keluarga (orang tua atau saudara) dalam memperkenalkan program gerakan gemar membaca di SMP Negeri 2 Sungayang.

Hasil tanggapan responden pernyataan “Saya mengenal program gerakan gemar membaca di SMP Negeri 2 Sungayang melalui lingkungan sekolah (seperti: pustakawan atau guru)” dinyatakan pada tabel 4.

**Tabel 4.** Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Pengenalan Program Gerakan Gemar Membaca melalui Lingkungan Sekolah

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	58	47,2%
Setuju	59	48,0%
Ragu-ragu	4	3,3%
Tidak Setuju	2	1,6%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Total</b>	123	100%

Berdasarkan tabel 4 diketahui adanya peran lingkungan sekolah (guru atau pustakawan) dalam memperkenalkan program gerakan gemar membaca di SMP Negeri 2 Sungayang.

Hasil tanggapan responden terhadap pernyataan “saya mengenal program gerakan gemar membaca di SMP Negeri 2 Sungayang melalui lingkungan masyarakat (seperti: taman baca masyarakat atau RT/RW setempat)” dinyatakan pada tabel 5.

**Tabel 5.** Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Pengenalan Program Gerakan Gemar Membaca melalui Lingkungan Masyarakat

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	30	24,4%
Setuju	57	46,3%
Ragu-ragu	30	24,4%
Tidak Setuju	2	1,6%
Sangat Tidak Setuju	4	3,3%
<b>Total</b>	123	100%

Berdasarkan tabel 5 diketahui adanya peran lingkungan masyarakat (taman baca masyarakat atau RT/RW setempat) dalam memperkenalkan program gerakan gemar membaca di SMP Negeri 2 Sungayang.

3. Pengaturan pelaksanaan program  
Saat mengatur pelaksanaan program maka dilakukan sosialisasi kepada pihak terkait mengenai sistem pelaksanaan program gerakan gemar membaca di SMP Negeri 2 Sungayang. Hasil tanggapan responden terhadap pernyataan “pelaksanaan program gerakan gemar membaca di SMP Negeri 2 Sungayang disosialisasikan pada lingkungan keluarga (seperti: orang tua atau saudara)” dinyatakan pada tabel 6.

**Tabel 6.** Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Sosialisasi Pelaksanaan Program Gerakan Gemar Membaca melalui Lingkungan Keluarga

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	47	38,2%
Setuju	50	40,7%
Ragu-ragu	20	16,3%
Tidak Setuju	6	4,9%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Total</b>	123	100%

Berdasarkan tabel 6 diketahui lingkungan keluarga menerima dan mendukung pelaksanaan program gerakan gemar membaca yang ada di SMP Negeri 2 Sungayang.

Hasil tanggapan responden terhadap pernyataan “Pelaksanaan program gerakan gemar membaca di SMP Negeri 2 Sungayang disosialisasikan pada lingkungan sekolah (seperti: guru mata pelajaran atau pustakawan)” dinyatakan pada tabel 7.

**Tabel 7.** Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Sosialisasi Pelaksanaan Program Gerakan Gemar Membaca melalui Lingkungan Sekolah

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	60	48,8%
Setuju	53	43,1%
Ragu-ragu	5	4,1%
Tidak Setuju	4	3,3%
Sangat Tidak Setuju	1	0,8%
<b>Total</b>	123	100%

Berdasarkan tabel 7 diketahui lingkungan sekolah menerima dan mendukung pelaksanaan program gerakan gemar membaca yang ada di SMP Negeri 2 Sungayang.

Hasil tanggapan responden terhadap pernyataan “Pelaksanaan program gerakan gemar membaca di SMP Negeri 2 Sungayang disosialisasikan pada lingkungan masyarakat (seperti: taman baca masyarakat atau RT/RW setempat)” dinyatakan pada tabel 8.

**Tabel 8.** Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Sosialisasi Pelaksanaan Program Gerakan Gemar Membaca melalui Lingkungan Masyarakat

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	37	30,1
Setuju	62	50,4
Ragu-ragu	19	15,4
Tidak Setuju	3	2,4
Sangat Tidak Setuju	2	1,6
<b>Total</b>	123	100%

Berdasarkan tabel 8 diketahui lingkungan masyarakat menerima dan mendukung pelaksanaan program gerakan gemar membaca yang ada di SMP Negeri 2 Sungayang.

#### 4. Pengendalian pelaksanaan program

Pengendalian pelaksanaan program gerakan gemar membaca di SMP Negeri 2 Sungayang bekerjasama dengan berbagai pihak antara lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Hasil tanggapan responden terhadap pernyataan “Lingkungan keluarga (seperti: orang tua atau saudara) turut serta memantau pelaksanaan program gerakan gemar membaca di SMP Negeri 2 Sungayang” dinyatakan pada tabel 9.

**Tabel 9.** Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Pemantauan Lingkungan Keluarga dalam Pelaksanaan Program Gerakan Gemar Membaca

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	39	31,7%
Setuju	65	52,8%
Ragu-ragu	12	9,8%
Tidak Setuju	5	4,1%
Sangat Tidak Setuju	2	1,6%
<b>Total</b>	123	100%

Berdasarkan tabel 9 diketahui adanya kerjasama sehingga lingkungan keluarga ikut serta dalam memantau pelaksanaan program gerakan gemar membaca sehingga mengetahui sejauh mana proses program tersebut telah terlaksana.

Hasil tanggapan responden terhadap pernyataan “Lingkungan sekolah (seperti: kepala sekolah, guru atau pustakawan) turut serta memantau pelaksanaan program gerakan gemar membaca di SMP Negeri 2 Sungayang” dinyatakan pada tabel 10.

**Tabel 10.** Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Pemantauan Lingkungan Sekolah dalam Pelaksanaan Program Gerakan Gemar Membaca

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	70	56,9%
Setuju	39	31,7%
Ragu-ragu	12	9,8%
Tidak Setuju	2	1,6%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Total</b>	123	100%

Berdasarkan tabel 10 diketahui lingkungan sekolah mengadakan dan juga ikut serta dalam memantau pelaksanaan program gerakan gemar membaca sehingga mengetahui sejauh mana proses program tersebut telah terlaksana.

Hasil tanggapan responden terhadap pernyataan “Lingkungan masyarakat (seperti: taman baca masyarakat atau RT/RW setempat) turut serta memantau pelaksanaan program gerakan gemar membaca di SMP Negeri 2 Sungayang” dinyatakan pada tabel 11.

**Tabel 11.** Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Pemantauan Lingkungan Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Gerakan Gemar Membaca

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	35	28,5%
Setuju	68	55,3%
Ragu-ragu	13	10,6%
Tidak Setuju	4	3,3%
Sangat Tidak Setuju	3	2,4%
<b>Total</b>	<b>123</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 11 diketahui adanya kerjasama sehingga lingkungan masyarakat ikut serta dalam memantau pelaksanaan program gerakan gemar membaca sehingga mengetahui sejauh mana proses program tersebut telah terlaksana.

#### 5. Penilaian pelaksanaan program

Penilaian pelaksanaan program dilakukan untuk melihat sejauh mana program tersebut berjalan sesuai dengan perencanaan sebelumnya. Sehingga apabila terdapat kesenjangan dalam pelaksanaan program tersebut maka dilakukan evaluasi yang melibatkan semua pihak yang terkait. Penilaian pelaksanaan program gerakan gemar membaca menjadi pengukuran dan perbandingan hasil-hasil yang telah dicapai.

Hasil tanggapan responden terhadap pernyataan “Lingkungan keluarga (seperti: orang tua atau saudara) turut serta mengevaluasi pelaksanaan program gerakan gemar membaca di SMP Negeri 2 Sungayang” dinyatakan pada tabel 12.

**Tabel 12.** Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Keikutsertaan Lingkungan Keluarga dalam Mengevaluasi Pelaksanaan Program Gerakan Gemar Membaca

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	31	25,2%
Setuju	75	61,0%
Ragu-ragu	12	9,8%
Tidak Setuju	5	4,1%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Total</b>	<b>123</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 12 diketahui keterlibatan lingkungan keluarga dalam pelaksanaan program gerakan gemar membaca menjadikan peran lingkungan keluarga ikut serta dalam mengevaluasi hasil yang telah dicapai, sesuai atau tidak dengan rencana sebelumnya.

Hasil tanggapan responden terhadap pernyataan “Lingkungan sekolah (seperti: kepala sekolah, pustakawan atau guru) turut serta mengevaluasi pelaksanaan program gerakan gemar membaca di SMP Negeri 2 Sungayang” dinyatakan pada tabel 13.

**Tabel 13.** Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Keikutsertaan Lingkungan Sekolah dalam Mengevaluasi Pelaksanaan Program Gerakan Gemar Membaca

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	64	52,0%
Setuju	46	37,4%
Ragu-ragu	8	6,5%
Tidak Setuju	5	4,1%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Total</b>	<b>123</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 13 diketahui keterlibatan lingkungan sekolah dalam pengadaan dan pelaksanaan program gerakan gemar membaca menjadikan peran lingkungan sekolah ikut serta dalam mengevaluasi hasil yang telah dicapai, sesuai atau tidak dengan rencana sebelumnya.

Hasil tanggapan responden terhadap pernyataan “Lingkungan masyarakat (seperti: taman baca masyarakat atau RT/RW setempat) turut serta mengevaluasi pelaksanaan program gerakan gemar membaca di SMP Negeri 2 Sungayang” dinyatakan pada tabel 14.

**Tabel 14.** Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Keikutsertaan Lingkungan Masyarakat dalam Mengevaluasi Pelaksanaan Program Gerakan Gemar Membaca

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	37	30,1%
Setuju	61	49,6%
Ragu-ragu	18	14,6%
Tidak Setuju	6	4,9%
Sangat Tidak Setuju	1	0,8%
<b>Total</b>	<b>123</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 14 diketahui karena keterlibatan lingkungan sekolah dalam pelaksanaan program gerakan gemar membaca menjadikan peran lingkungan masyarakat ikut serta dalam mengevaluasi hasil yang telah dicapai, sesuai atau tidak dengan rencana sebelumnya.

#### 6. Produktivitas dari program

Produktivitas dari program merupakan salah satu unsur dalam pengukuran efektivitas suatu program sehingga digunakan untuk mengetahui seberapa produktif program tersebut terlaksana. Mengetahui produktivitas dari suatu program dapat dilihat dari output dari program tersebut.

Hasil tanggapan responden terhadap pernyataan “Minat baca saya meningkat sejak dilaksanakannya program gerakan gemar membaca di SMP Negeri 2 Sungayang” dinyatakan pada tabel 15.

**Tabel 15.** Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Peningkatan Minat Baca Siswa setelah Dilaksanakan Program Gerakan Gemar Membaca

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	55	44,7%
Setuju	55	44,7%
Ragu-ragu	9	7,3%
Tidak Setuju	2	1,6%
Sangat Tidak Setuju	2	1,6%
<b>Total</b>	123	100%

Berdasarkan tabel 15 diketahui adanya peningkatan minat baca yang dirasakan oleh siswa di SMP Negeri 2 Sungayang setelah dilaksanakannya program gerakan gemar membaca.

Hasil tanggapan responden terhadap pernyataan “Kemampuan membaca mulai meningkat setelah adanya program gerakan gemar membaca di SMP Negeri 2 Sungayang” dinyatakan pada tabel 16.

**Tabel 16.** Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa setelah Dilaksanakan Program Gerakan Gemar Membaca

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	64	52,0%
Setuju	49	39,8%
Ragu-ragu	7	5,7%
Tidak Setuju	3	2,4%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Total</b>	123	100%

Berdasarkan tabel 16 diketahui adanya peningkatan kemampuan membaca yang dirasakan oleh siswa di SMP Negeri 2 Sungayang setelah dilaksanakannya program gerakan gemar membaca.

7. Penyesuaian program terhadap perubahan Penyesuaian program terhadap perubahan merupakan salah satu unsur pengukuran efektivitas program. Penyesuaian program gerakan gemar membaca yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Sungayang terhadap perubahan kurikulum. Hasil tanggapan responden “Pelaksanaan program gerakan gemar membaca di SMP Negeri 2 Sungayang dapat mendukung pelaksanaan kurikulum sekolah dalam kegiatan belajar mengajar” pernyataan tersebut dinyatakan pada tabel 17.

**Tabel 17.** Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Pelaksanaan Program Gerakan Gemar Membaca dalam Mendukung Pelaksanaan Kurikulum Kegiatan Belajar Mengajar

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	54	43,9%
Setuju	56	45,5%
Ragu-ragu	12	9,8%
Tidak Setuju	1	0,8%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Total</b>	123	100%

Berdasarkan tabel 17 diketahui pelaksanaan program gerakan gemar membaca mampu menyesuaikan serta mendukung pelaksanaan kurikulum sekolah dalam kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 2 Sungayang.

8. Tidak adanya tekanan dalam pelaksanaan program

Suatu program dikatakan efektif bila dalam keberlangsungan program tidak ada tekanan dari pelaksanaan program tersebut. Tekanan yang terjadi berupa kesenjangan terhadap pelaksanaan program dengan proses belajar mengajar di sekolah. Hasil tanggapan responden terhadap pernyataan “Kepala sekolah dan guru mata pelajaran mendukung pelaksanaan program gerakan gemar membaca di SMP Negeri 2 Sungayang” dinyatakan pada tabel 18.

**Tabel 18.** Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Dukungan Kepala Sekolah dan Guru Mata Pelajaran dalam Pelaksanaan Program Gerakan Gemar Membaca

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	66	53,7%
Setuju	50	40,7%
Ragu-ragu	3	2,4%
Tidak Setuju	3	2,4%
Sangat Tidak Setuju	1	0,8%
<b>Total</b>	123	100%

Berdasarkan tabel 18 diketahui dukungan kepala sekolah dan guru mata pelajaran berupa pelaksanaan program gerakan gemar membaca terdapat pada kurikulum sekolah yang diterapkan di SMP 2 Sungayang sehingga pelaksanaan program tersebut terjadwal dan teratur.

Hasil tanggapan responden terhadap pernyataan “Pustakawan mendukung pelaksanaan program gerakan gemar membaca di SMP Negeri 2 Sungayang” dinyatakan pada tabel 19.

**Tabel 19.** Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Dukungan Pustakawan dalam Pelaksanaan Program Gerakan Gemar Membaca

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	52	42,3%
Setuju	58	47,2%
Ragu-ragu	10	8,1%
Tidak Setuju	3	2,4%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Total</b>	123	100%

Berdasarkan tabel 19 diketahui dukungan pustakawan atau pengelola perpustakaan berupa pengembangan bahan koleksi perpustakaan di SMP Negeri 2 Sungayang.

### 3.2 Gerakan Literasi Sekolah sebagai Upaya Peningkatan Minat Baca di SMP Negeri 2 Sungayang

#### 1. Budaya membaca (pergeseran lisan menjadi tulisan)

Kebiasaan membaca menjadi budaya sehingga adanya pergeseran lisan menjadi tulisan. Semakin sering seseorang membaca maka semakin banyak pengetahuan yang di dapat sehingga mencurahkan ke dalam bentuk tulisan. Hasil tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya senang membuat karangan (seperti: menulis buku harian, cerita pendek dan puisi)” dinyatakan pada tabel 20.

**Tabel 20.** Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Kesenangan dalam Menulis Karangan

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	38	30,9%
Setuju	65	52,8%
Ragu-ragu	17	13,8%
Tidak Setuju	3	2,4%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Total</b>	123	100%

Berdasarkan tabel 20 diketahui kemauan membaca yang kuat serta pengalaman yang dialami siswa tersebut sehingga menimbulkan keinginan siswa untuk menuangkan pemikiran melalui tulisan (seperti: menulis buku harian, cerita pendek dan puisi).

#### 2. Dorongan untuk membaca

Seseorang yang memiliki keinginan untuk membaca akan berusaha mencari bacaan yang diinginkan. Sehingga dorongan untuk mencari bahan bacaan yang dibutuhkan sangat tinggi. Pencarian bahan bacaan diperoleh melalui media *online*, perpustakaan, toko buku dan lain sebagainya. Hasil tanggapan responden terhadap pernyataan “Saat saya tidak menemukan bahan bacaan yang saya butuhkan maka saya berusaha untuk mencari di tempat lain” dinyatakan pada tabel 21.

**Tabel 21.** Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Usaha dalam Memperoleh Bahan Bacaan Yang Dibutuhkan

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	36	29,3%
Setuju	70	56,9%
Ragu-ragu	16	13,0%
Tidak Setuju	1	0,8%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Total</b>	123	100%

Berdasarkan tabel 21 diketahui kemauan membaca yang kuat dari siswa sehingga apabila tidak menemukan bahan bacaan yang diinginkan pada satu tempat, mereka akan berusaha mencari bahan bacaan di tempat lain (seperti: perpustakaan, toko buku dan media *online*).

#### 3. Respon dan rasa puas terhadap bacaan

Seseorang yang memiliki minat baca yang kuat akan selalu berusaha mendapatkan bahan bacaan yang dibutuhkan. Keinginan seseorang untuk mencari dan menemukan bahan bacaan yang dibutuhkan menjadi suatu kepuasan sendiri. Hasil tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya merasa puas saat menemukan bahan bacaan yang dibutuhkan” dinyatakan pada tabel 22.

**Tabel 22.** Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Perasaan Puas setelah Menemukan Bahan Bacaan yang Dibutuhkan

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	62	50,4%
Setuju	53	43,1%
Ragu-ragu	7	5,7%
Tidak Setuju	1	0,8%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Total</b>	123	100%

Berdasarkan tabel 22 diketahui keinginan siswa untuk membaca dan berusaha mencari bahan bacaan yang dibutuhkan sehingga mereka merasa puas apabila menemukan bahan bacaan yang diinginkan.

#### 4. Kebutuhan terhadap bacaan

Semakin seseorang banyak membaca bahan bacaan, semakin banyak pengetahuan yang diperoleh. Sehingga dengan membaca akan mendapatkan informasi baru dari berbagai macam bahan bacaan. Selain mendapatkan informasi baru, membaca juga dapat memperoleh kesenangan, meningkatkan pengetahuan serta membantu dalam melakukan suatu pekerjaan. Hasil tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya mendapatkan informasi baru dari bahan bacaan yang saya baca” dinyatakan pada tabel 23.

**Tabel 23.** Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Informasi Baru yang di Terima setelah Membaca

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	62	50,4%
Setuju	54	43,9%
Ragu-ragu	7	5,7%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Total</b>	123	100%

Berdasarkan tabel 23 diketahui setelah membaca dari berbagai bahan bacaan siswa merasa mendapatkan informasi baru sehingga semakin banyaknya pengetahuan baru yang diperoleh.

Hasil tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya sering membaca untuk tujuan kesenangan (misal: novel, komik dan cerita pendek)” dinyatakan pada tabel 24.



**Tabel 24.** Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Membaca untuk Tujuan Kesenangan

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	56	45,5%
Setuju	50	40,7%
Ragu-ragu	15	12,2%
Tidak Setuju	2	1,6%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Total</b>	123	100%

Berdasarkan tabel 24 diketahui membaca bahan bacaan yang ringan seperti novel, cerita pendek dan komik menjadikan siswa tidak mengalami kebosanan serta sebagai sarana hiburan di waktu senggang.

Hasil tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya membaca bahan bacaan untuk meningkatkan pengetahuan” dinyatakan pada tabel 25.

**Tabel 25.** Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Membaca untuk Meningkatkan Pengetahuan

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	65	52,8%
Setuju	49	39,8%
Ragu-ragu	8	6,5%
Tidak Setuju	1	0,8%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Total</b>	123	100%

Berdasarkan tabel 25 pengetahuan siswa SMP Negeri 2 Sungayang mengalami peningkatan melalui bahan bacaan yang telah dibaca seperti buku pelajaran.

Hasil tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya membaca suatu bahan bacaan sebelum melaksanakan tugas praktik (misal: membaca buku atau artikel di *internet* tentang mencangkok tanaman sebelum melaksanakan praktik)” dinyatakan pada tabel 26.

**Tabel 26.** Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Membaca Suatu Bahan Bacaan Sebelum Melaksanakan Tugas Praktik

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	49	39,8%
Setuju	56	45,5%
Ragu-ragu	14	11,4%
Tidak Setuju	3	2,4%
Sangat Tidak Setuju	1	0,8%
<b>Total</b>	123	100%

Berdasarkan tabel 26 diketahui siswa SMP Negeri 2 Sungayang membiasakan membaca sebagai petunjuk pelaksanaan sebelum melaksanakan tugas praktik.

##### 5. Tindakan mencari bahan bacaan

Adanya kebutuhan seseorang terhadap bacaan sehingga diperlukannya tindakan atau usaha dalam

memperoleh bahan bacaan yang diinginkan. Tindakan dilakukan berdasarkan berbagai kepentingan yang dibutuhkan. Kepentingan tersebut berupa belajar atau mengajar, penelitian dan keingintahuan terhadap sesuatu. Hasil tanggapan responden terhadap pernyataan “Bahan bacaan membantu saya dalam proses belajar” dinyatakan pada tabel 27.

**Tabel 27.** Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Bahan Bacaan Membantu dalam Proses Belajar

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	60	48,8%
Setuju	55	44,7%
Ragu-ragu	6	4,9%
Tidak Setuju	2	1,6%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Total</b>	123	100%

Berdasarkan tabel 27 diketahui adanya bahan bacaan menjadikan siswa semakin berkembang sehingga dengan membaca bahan bacaan yang menunjang kegiatan sekolah menjadikan siswa mendapatkan lebih banyak informasi dan pengetahuan.

Hasil tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya menggunakan bahan bacaan sebagai rujukan dalam membuat sebuah karya tulis atau karya ilmiah” dinyatakan pada tabel 28.

**Tabel 28.** Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Bahan Bacaan sebagai Rujukan dalam Membuat Sebuah Karya Tulis atau Karya Ilmiah

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	49	39,8%
Setuju	62	50,4%
Ragu-ragu	10	8,1%
Tidak Setuju	1	0,8%
Sangat Tidak Setuju	1	0,8%
<b>Total</b>	123	100%

Berdasarkan tabel 28 diketahui dengan membaca berbagai bahan bacaan, siswa SMP Negeri 2 Sungayang memperoleh berbagai informasi dan pengetahuan sehingga digunakan sebagai rujukan dalam membuat sebuah karya tulis atau karya ilmiah.

Hasil tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya berusaha mencari bahan bacaan saat ingin mengetahui suatu hal” dinyatakan pada tabel 29.

**Tabel 29.** Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Usaha Mencari Bahan Bacaan yang Dibutuhkan

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	41	33,3%
Setuju	69	56,1%
Ragu-ragu	11	8,9%
Tidak Setuju	2	1,6%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Total</b>	123	100%

Berdasarkan tabel 29 diketahui adanya keinginan membaca atau minat baca siswa SMP Negeri 2 Sungayang yang tinggi sehingga apabila membutuhkan suatu bahan bacaan, diperlukan usaha dalam memperoleh bahan bacaan tersebut.

6. Rasa senang terhadap bacaan  
Perasaan seseorang dapat mempengaruhi aktivitas yang dilakukan seseorang. Untuk menimbulkan keinginan untuk membaca maka seseorang harus memiliki perasaan senang terhadap bacaan sehingga tidak adanya keterpaksaan. Hasil tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya hanya membaca bahan bacaan yang saya senang” dinyatakan pada tabel 30.

**Tabel 30.** Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Membaca Bahan Bacaan yang Disenangi

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	53	43,1%
Setuju	62	50,4%
Ragu-ragu	7	5,7%
Tidak Setuju	1	0,8%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Total</b>	123	100%

Berdasarkan tabel 30 diketahui siswa SMP Negeri 2 Sungayang memilih bahan bacaan yang mereka senang sehingga dapat menimbulkan rasa senang terhadap bacaan.

7. Ketertarikan terhadap bacaan  
Seseorang yang memiliki minat baca yang tinggi merasa tertarik terhadap bahan bacaan. Apabila terdapat ketertarikan terhadap suatu bahan bacaan menjadikan seseorang dapat mengekspresikan pengetahuan yang dimiliki melalui bahan bacaan yang telah baca. Hasil tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya mengekspresikan apa yang telah saya baca ke dalam bentuk tulisan atau gambar” dinyatakan pada tabel 31.

**Tabel 31.** Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Pengekspresian yang Telah Dibaca ke dalam Bentuk Tulisan atau Gambar

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	29	23,6%
Setuju	75	61,0%
Ragu-ragu	13	10,6%
Tidak Setuju	6	4,9%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Total</b>	123	100%

Berdasarkan tabel 31 diketahui siswa SMP Negeri 2 Sungayang mengekspresikan pengetahuan yang dimiliki melalui bacaan yang telah dibaca dan kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan atau gambar.

8. Keinginan untuk selalu membaca  
Keinginan untuk selalu membaca tumbuh karena adanya kebiasaan seseorang untuk membaca. Kebiasaan untuk membaca mulai ditanamkan sejak usia dini atau sejak kecil. Adanya kebiasaan membaca menjadikan seseorang lebih komunikatif, informatif dan imajinatif. Seseorang yang terbiasa membaca lebih aktif dalam mengungkapkan hal yang dirasakan (seperti: menceritakan kembali bahan bacaan yang telah di baca) kepada orang lain. Hasil tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya senang menceritakan suatu hal yang saya baca kepada teman-teman” dinyatakan pada tabel 32.

**Tabel 32.** Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Kesenangan dalam Menceritakan Suatu Hal yang Pernah di Baca

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	39	31,7%
Setuju	63	51,2%
Ragu-ragu	16	13,0%
Tidak Setuju	4	3,3%
Sangat Tidak Setuju	1	0,8%
<b>Total</b>	123	100%

Berdasarkan tabel 32 diketahui adanya kesenangan dari siswa SMP Negeri 2 Sungayang dalam berbagi pengetahuan dan ilmu yang telah diperoleh dari bahan bacaan yang telah di baca.

9. Menindaklanjuti apa yang dibaca  
Tingkat kemampuan membaca dilihat dari tata cara membaca yang dibagi menjadi dua yakni membaca ekstensif dan intensif. Kemampuan membaca ekstensif membaca dilihat dari pemahaman konsep dasar ilmu pengetahuan sedangkan kemampuan membaca intensif dilihat dari kemampuan dalam memahami isi buku secara keseluruhan. Hasil tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya sering hanya membaca judul artikel pada koran atau majalah” dinyatakan pada tabel 33.

**Tabel 33.** Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Hanya Membaca Judul Artikel pada Koran atau Majalah

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	25	20,3%
Setuju	57	46,3%
Ragu-ragu	31	25,2%
Tidak Setuju	8	6,5%
Sangat Tidak Setuju	2	1,6%
<b>Total</b>	<b>123</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 33 diketahui adanya peningkatan kemampuan membaca yang dilihat melalui kemampuan membaca ekstensif sehingga siswa SMP Negeri 2 Sungayang memahami konsep dasar dengan hanya membaca judul artikel pada koran atau majalah.

Hasil tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya senang membaca hingga memahami hal yang saya baca” dinyatakan pada tabel 34.

**Tabel 34.** Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Memahami Bacaan yang di Baca

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	44	35,8%
Setuju	71	57,7%
Ragu-ragu	4	3,3%
Tidak Setuju	3	2,4%
Sangat Tidak Setuju	1	0,8%
<b>Total</b>	<b>123</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 34 diketahui adanya peningkatan kemampuan membaca yang dilihat melalui kemampuan membaca intensif sehingga siswa SMP Negeri 2 Sungayang memahami isi buku secara keseluruhan dengan memahami bahan bacaan yang telah di baca.

10. Penyediaan bahan bacaan yang tepat  
Penyediaan bahan bacaan yang tepat disesuaikan dengan usia dan kebutuhan terhadap bahan bacaan. Orang tua ikut serta memantau penyediaan bahan bacaan yang tepat untuk anaknya. Hasil tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya diberikan bahan bacaan oleh orang tua sejak kecil (seperti: dongeng, cerita pendek dan buku pelajaran)” dinyatakan pada tabel 35.

**Tabel 35.** Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Pemberian Bahan Bacaan dari Orang Tua Sejak Kecil

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	43	35,0%
Setuju	58	47,2%
Ragu-ragu	17	13,8%
Tidak Setuju	4	3,3%
Sangat Tidak Setuju	1	0,8%
<b>Total</b>	<b>123</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 35 diketahui siswa SMP Negeri 2 Sungayang mendapatkan bahan bacaan sejak kecil dari orang tua dengan menyediakan bahan bacaan yang tepat.

11. Dukungan dari berbagai pihak  
Dukungan dari berbagai pihak sangat dibutuhkan dalam meningkatkan minat baca. Dukungan juga dapat diperoleh dari pihak keluarga, masyarakat dan lingkungan. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak dapat mempengaruhi seseorang dalam menumbuhkembangkan keinginan terhadap membaca. Hasil tanggapan responden terhadap pernyataan “Perpustakaan sekolah memiliki koleksi bahan bacaan yang saya butuhkan” dinyatakan pada tabel 36.

**Tabel 36.** Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Perpustakaan Sekolah Memiliki Bahan Bacaan yang Dibutuhkan

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	45	36,6%
Setuju	65	52,8%
Ragu-ragu	9	7,3%
Tidak Setuju	2	1,6%
Sangat Tidak Setuju	2	1,6%
<b>Total</b>	<b>123</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 36 diketahui siswa SMP Negeri 2 Sungayang memperoleh bahan bacaan yang dibutuhkan melalui perpustakaan sekolah.

12. Dorongan untuk meningkatkan minat baca  
Dalam meningkatkan minat baca, seseorang membutuhkan dorongan agar memiliki keinginan untuk membaca. Dorongan tersebut dapat diperoleh dari diri sendiri maupun orang lain. Adanya dorongan dalam meningkatkan minat baca dipengaruhi oleh rasa ingin tahu yang tinggi, tersedianya bahan bacaan yang menarik dan berkualitas, rasa haus informasi dan kebutuhan rohani. Hasil tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya membaca karena kemauan saya sendiri” dinyatakan pada tabel 37.

**Tabel 37.** Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Keinginan Membaca dari Kemauan Sendiri

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	47	38,2%
Setuju	68	55,3%
Ragu-ragu	7	5,7%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	1	0,8%
<b>Total</b>	<b>123</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 37 diketahui keinginan membaca dari siswa SMP Negeri 2 Sungayang berdasarkan kemauan sendiri tanpa ada paksaan dari pihak lain.

Hasil tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya merasa puas dengan bahan-bahan

bacaan yang telah saya baca” dinyatakan pada tabel 38.

**Tabel 38.** Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Kepuasan Bahan Bacaan yang Telah di Baca

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	51	41,5%
Setuju	60	48,8%
Ragu-ragu	11	8,9%
Tidak Setuju	1	0,8%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Total</b>	123	100%

Berdasarkan tabel 38 diketahui adanya kepuasan pada siswa SMP Negeri 2 Sungayang setelah membaca bahan bacaan yang disenangi.

Hasil tanggapan responden terhadap pernyataan “Setelah membaca saya merasa ingin mengetahui informasi lebih lanjut tentang hal yang saya baca” dinyatakan pada tabel 39.

**Tabel 39.** Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Keingintahuan Lebih Lanjut Mengenai Hal yang di Baca

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	48	39,0%
Setuju	66	53,7%
Ragu-ragu	6	4,9%
Tidak Setuju	2	1,6%
Sangat Tidak Setuju	1	0,8%
<b>Total</b>	123	100%

Berdasarkan tabel 39 diketahui siswa SMP Negeri 2 Sungayang memiliki keingintahuan yang tinggi terhadap suatu informasi dari bahan bacaan yang telah di baca sehingga adanya tindakan lebih lanjut untuk memperoleh informasi tersebut.

Hasil tanggapan responden terhadap pernyataan “Membaca membuat saya menjadi tenang” dinyatakan pada tabel 40.

**Tabel 40.** Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Perasaan Tenang saat Membaca

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	36	29,3%
Setuju	78	63,4%
Ragu-ragu	6	4,9%
Tidak Setuju	1	0,8%
Sangat Tidak Setuju	2	1,6%
<b>Total</b>	123	100%

Berdasarkan tabel 40 diketahui keinginan membaca yang tinggi dari siswa SMP Negeri 2 Sungayang sehingga terdapat perasaan tenang saat mereka membaca.

13. Perkenalan bahan koleksi di perpustakaan sekolah  
Perpustakaan sekolah menyediakan bahan koleksi untuk seluruh warga di sekolah. Bahan koleksi yang

tersedia dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sehingga bahan koleksi di perpustakaan tersedia karena adanya kerja sama antara guru dengan pustakawan. Bahan koleksi yang terdapat di perpustakaan diperkenalkan sehingga seluruh warga sekolah mengetahui bahan bacaan apa saja yang tersedia di perpustakaan. Hasil tanggapan responden terhadap pernyataan “Perpustakaan sekolah memperkenalkan koleksi bahan bacaan baru kepada siswa” dinyatakan pada tabel 41.

**Tabel 41.** Tanggapan Responden terhadap Pengenalan Bahan Bacaan Baru di Perpustakaan Sekolah

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	49	39,8%
Setuju	63	51,2%
Ragu-ragu	7	5,7%
Tidak Setuju	2	1,6%
Sangat Tidak Setuju	2	1,6%
<b>Total</b>	123	100%

Berdasarkan tabel 41 diketahui adanya pengenalan bahan koleksi baru yang terdapat di perpustakaan dari pustakawan dan guru kepada siswa SMP Negeri 2 Sungayang sehingga mereka *update* dengan bahan koleksi baru yang tersedia.

### 3.3 Korelasi Program Gerakan Gemar Membaca sebagai Upaya Peningkatan Minat Baca di SMP Negeri 2 Sungayang

Peningkatan minat baca dilihat dari indikator-indikator adanya minat baca pada seseorang menurut Burs dan Lowe (dalam Damaiwati, 2009: 46) yaitu kebutuhan terhadap bacaan, tindakan untuk mencari bahan bacaan, rasa senang terhadap bacaan, ketertarikan terhadap bacaan, keinginan untuk selalu membaca dan tindak lanjut (menindaklanjuti dari apa yang dibaca). Dari indikator tersebut dapat diukur seberapa besar seseorang mengalami peningkatan minat baca.

Untuk meningkatkan minat baca harus dilakukan stimulasi dengan dukungan dari berbagai pihak seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat (Sudarsana, 2010: 4.14). Dukungan dari berbagai pihak menimbulkan keinginan seseorang untuk membaca dengan perasaan senang dan tanpa paksaan. Salah satu stimulasi yang telah dilakukan yaitu penerapan suatu program berupa wajib membaca 15 menit setiap hari. Program tersebut dilaksanakan untuk membiasakan seseorang untuk membaca.

Pelaksanaan program wajib membaca 15 menit setiap hari telah diterapkan pada sekolah di beberapa negara. Program tersebut dinamakan Sustained Silent Reading (SSR) merupakan suatu kegiatan di sekolah yang mewajibkan siswa untuk membaca dengan diberikan waktu selama beberapa menit dan diberi kebebasan memilih bahan bacaan yang ingin di baca. Di Indonesia juga menerapkan

program yang mirip dengan pelaksanaan SSR bernama Gerakan Literasi Sekolah. Salah satu sekolah yang menerapkan program tersebut yaitu SMP Negeri 2 Sungayang Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat dengan nama program Gerakan Gemar Membaca. Program Gerakan Gemar Membaca merupakan implementasi dari program GLS dan dengan adanya program tersebut dapat meningkatkan minat baca siswa terutama di SMP Negeri 2 Sungayang.

Pada teori peningkatan minat baca berupa indikator-indikator adanya minat baca pada seseorang menjadi sangat penting karena teori ini merupakan teori pengukuran pada suatu peningkatan minat baca yang kemudian dihubungkan dengan program gerakan gemar membaca yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Sungayang. Berikut ini adalah keterkaitan hubungan yang terjadi antara program gerakan gemar membaca dengan peningkatan minat baca yang terjadi di SMP Negeri 2 Sungayang:

#### 1. Kebutuhan terhadap membaca

Kebutuhan terhadap membaca yaitu dimana seseorang menjadikan membaca sebagai suatu kebutuhan dalam keberlangsungan hidupnya, istilah ini dijabarkan dalam penelitian ini bahwa kebutuhan terhadap membaca diperoleh untuk mendapatkan informasi baru dan meningkatkan pengetahuan seperti yang ditunjukkan pada hasil jawaban kuesioner tabel 23 dan tabel 25 (lihat tabel 23 dan 25). Kebutuhan terhadap membaca pada siswa SMP Negeri 2 Sungayang dipengaruhi oleh pelaksanaan program gerakan gemar membaca sehingga terjadi peningkatan minat baca, hal ini ditunjukkan pada hasil jawaban kuesioner tabel 15 (lihat tabel 15).

#### 2. Tindakan untuk mencari bahan bacaan

Kegiatan ini terjadi dimana adanya kepentingan dalam proses belajar atau mengajar, istilah ini dijabarkan dalam penelitian ini bahwa bahan tindakan mencari bahan bacaan yang dilakukan siswa SMP Negeri 2 Sungayang untuk kepentingan belajar atau mengajar, penelitian dan keingintahuan terhadap sesuatu seperti yang ditunjukkan pada hasil jawaban kuesioner tabel 27, tabel 28 dan tabel 29 (dilihat tabel 27, tabel 28 dan tabel 29). Tindakan untuk mencari bahan bacaan dipengaruhi oleh pelaksanaan program gerakan gemar membaca berupa pelaksanaan program yang dapat mendukung pelaksanaan kurikulum sekolah dalam kegiatan belajar mengajar dan dukungan dari kepala sekolah, guru mata pelajaran serta pustakawan dalam pelaksanaan program tersebut seperti yang ditunjukkan pada hasil jawaban kuesioner tabel 17, tabel 18 dan tabel 19 (dilihat tabel 17, tabel 18 dan tabel 19).

#### 3. Rasa senang terhadap bacaan

Kegiatan ini terjadi dimana adanya perasaan senang untuk membaca yang timbul dari diri seseorang tanpa paksaan dari pihak manapun, istilah ini dijabarkan dalam penelitian ini bahwa perasaan senang dari siswa SMP Negeri 2 Sungayang terhadap bacaan dengan membaca bahan bacaan yang disenangi

seperti yang ditunjukkan pada hasil jawaban kuesioner tabel 30 (dilihat tabel 30). Rasa senang terhadap bacaan yang ditanamkan diperoleh dari kebiasaan membaca yang memicu terjadinya peningkatan minat baca sehingga peningkatan minat baca di SMP Negeri 2 Sungayang dipengaruhi oleh program gerakan gemar membaca yang dilaksanakan di sekolah tersebut seperti yang ditunjukkan pada hasil jawaban kuesioner tabel 15 (dilihat tabel 15).

#### 4. Ketertarikan terhadap bacaan

Kegiatan ini terjadi dimana ketertarikan siswa SMP Negeri 2 Sungayang terhadap bahan bacaan yang telah di baca dan kemudian diekspresikan dalam bentuk tulisan dan gambar seperti yang ditunjukkan pada hasil jawaban kuesioner tabel 31 (dilihat tabel 31). Ketertarikan terhadap bacaan tersebut tidak lepas dari pengaruh pelaksanaan program gerakan gemar membaca di SMP Negeri 2 Sungayang sehingga terjadi peningkatan minat baca setelah program tersebut dilaksanakan seperti yang ditunjukkan pada hasil jawaban kuesioner tabel 15 (dilihat tabel 15).

#### 5. Keinginan untuk selalu membaca

Kegiatan ini terjadi dimana keinginan kuat dari siswa SMP Negeri 2 Sungayang untuk selalu membaca sehingga menimbulkan perasaan senang dalam berbagi pengetahuan kepada orang lain dengan menceritakan hal yang telah di baca seperti yang ditunjukkan pada hasil jawaban kuesioner tabel 32 (dilihat tabel 32). Adanya keinginan untuk selalu membaca oleh siswa SMP Negeri 2 Sungayang dipengaruhi oleh minat baca dan kemampuan membaca siswa yang meningkat melalui program gerakan gemar membaca yang dilaksanakan sekolah tersebut seperti yang ditunjukkan pada hasil jawaban kuesioner tabel 15 dan tabel 16 (dilihat tabel 15 dan tabel 16).

#### 6. Tindak lanjut (menindaklanjuti dari apa yang dibaca)

Kegiatan ini terjadi dimana bahan bacaan yang telah dibaca kemudian ditindak lanjuti dengan tata cara membaca ekstensif dan intensif. Membaca ekstensif dan intensif dapat menimbulkan perasaan senang siswa SMP Negeri 2 Sungayang dengan membaca sepintas lalu ataupun membaca bahan bacaan secara mendalam seperti yang ditunjukkan pada hasil jawaban kuesioner tabel 33 dan tabel 34 (dilihat tabel 33 dan tabel 34). Menindaklanjuti dari apa yang dibaca dipengaruhi oleh peningkatan minat baca dan kemampuan membaca melalui pelaksanaan program gerakan gemar membaca di sekolah tersebut seperti yang ditunjukkan pada hasil jawaban kuesioner tabel 15 dan tabel 16 (dilihat tabel 15 dan tabel 16).

Salah satu proses dari langkah-langkah dalam penelitian ini adalah melakukan analisis deskriptif yang merupakan penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Adapun yang coba dibuktikan dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh program gerakan gemar membaca terhadap peningkatan minat baca di SMP Negeri 2 Sungayang.

Saat menguji hubungan program gerakan gemar membaca dengan peningkatan minat baca dilakukan dengan cara interpretasi tabel serta analisis statistika dengan menggunakan bantuan komputerisasi program SPSS versi 20.0, metode regresi linier. Statistika ini dipakai untuk mengukur asosiasi antara dua variabel yang keduanya setidaknya mempunyai ukuran skala interval yang memungkinkan agar individu obyek yang diteliti dan analisa data dengan mendeskripsikan hasil kuesioner.

**Tabel 42.** Hasil Korelasi antara Program Gerakan Gemar Membaca Terhadap Peningkatan Minat Baca

Correlations

		Program Gerakan Gemar Membaca	Peningkatan Minat Baca
Program Gerakan Gemar Membaca	Pearson Correlation	1	,693**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	123	123
Peningkatan Minat Baca	Pearson Correlation	,693**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	123	123

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan data pada tabel 42 dapat diketahui bahwa hasil uji korelasi antara program gerakan gemar membaca dengan peningkatan minat baca didapat nilai koefisien korelasi sebesar 0,693, dan dapat disimpulkan bahwa hubungan kuat karena berada pada rentang 0,60 – 0,799. Signifikansi yang di dapat 0,000, artinya ada hubungan yang signifikan antara program gerakan gemar membaca dengan peningkatan minat baca karena nilai 0,000 < 0,05. Hasil tersebut membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan adanya hubungan variabel program gerakan gemar membaca berpengaruh signifikan terhadap variabel peningkatan minat baca.

#### 4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data terhadap tanggapan 123 responden, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa program gerakan gemar membaca mempengaruhi peningkatan minat baca di SMP Negeri 2 Sungayang. Uji hipotesis menggunakan *Pearson Correlation* karena kedua variabel menggunakan data interval. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara program gerakan gemar membaca dengan peningkatan minat baca memperoleh nilai koefisien korelasi sebesar  $r_{xy} = 0,693$  dan signifikansi sebesar 0,000 yang berarti nilai 0,000 < 0,05 yang mana

apabila nilai signifikansi < 0,05 maka  $H_1$  diterima. Sehingga dapat dikatakan antara program gerakan gemar membaca dengan peningkatan minat baca memiliki hubungan korelasi yang kuat.

Hal tersebut berarti salah satu cara untuk meningkatkan minat baca adalah melalui program gerakan gemar membaca yang mewajibkan siswa membaca buku non-pelajaran selama 15 menit sebelum proses belajar mengajar dimulai. Penilaian siswa terhadap program gerakan gemar membaca secara garis besar adalah positif. Sebagian besar responden setuju bahwa program gerakan gemar membaca dapat meningkatkan minat baca sehingga menimbulkan kebiasaan membaca.

#### Daftar Pustaka

- Damaiwati, Elly. 2009. *Karena Buku Senikmat Susu*. Solo: Indiva Media Kreasi.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. "Guru Harus Dampingi Anak Membaca di Sekolah", (Online). (<http://www.kemdikbud.go.id/>, diakses 11 Oktober 2016).
- Kakaina, Melisa. 2014. "Efektivitas Program *Reading Time* di Sekolah Dasar (Studi Deskriptif: Efektivitasan Program *Reading Time* di Sekolah Alam Insan Mulia Surabaya)". *Libri-Net*, (Online). Vol. 3. No. 1. (<http://journal.unair.ac.id/efektivitas-program-reading-time-di-sekolah-dasar-article-6454-media-136-category-.html>, diakses 1 Desember 2016).
- Kasiyun, Suharmono. 2015. "Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana untuk Mencerdaskan Bangsa". *Jurnal Pena Indonesia*, (Online). Vol 1, No. 1. (<http://ejournal.indonesia.fbs.unesa.id/index.php/jpi/article/view/10>, diakses 1 Desember 2016).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. 2015. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sudarsana, Undang dan Bastiano. 2010. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, Henry Guntur. 1987. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: ANGKASA.